

Media Update

7 April 2024

Jalan Terang Itu Nyata, Yakobus Bisa Melihat Kembali

MIMIKA (7 April 2024) – “Sudah tiga tahun terasa mata gelap, saya berdoa kepada Tuhan agar bisa dikasih jalan bisa buka saya punya mata,” kata **Yakobus Umapi** (61), warga Kampung Nayaro, Distrik Mimika Baru, Kabupaten Mimika saat ditemui usai menjalani operasi katarak di Rumah Sakit Mitra Masyarakat (RSMM), Jumat (5/4).

Hujan rintik-rintik turun di RSMM ketika Yakobus membuka cerita tentang matanya yang tidak bisa melihat dengan baik. Perban putih menutup mata kanannya, penutup kepala dan seragam operasi masih melekat di badan.

“Bapak bersyukur Tuhan memberi jalan adanya program Freeport Indonesia yang melihat (berkeliling) ke pedalaman, terima kasih,” kata Yakobus yang datang ke RSMM ditemani istrinya.

Sejak pagi, puluhan pasien operasi katarak yang sebagian besar telah lanjut usia telah datang ke RSMM. Operasi berlangsung dalam beberapa sesi, mulai sekitar pukul 10.00 hingga 15.00 WIT. Para pasien ini dijemput dari kampung-kampung yang ada di kawasan pesisir dan pegunungan di Mimika. Mereka menginap di Timika dengan dukungan penuh dari PTFI, didampingi perawat, dan saat pulang diantar hingga kampung masing-masing.

PTFI menggelar operasi katarak gratis ini di RSMM, 5-7 April 2024 sebagai puncak rangkaian Bakti Sosial menyambut Hari Ulang Tahun ke-57 yang diperingati setiap 7 April. Dengan tema “Berkarya Untuk Indonesia” PTFI terus berkarya untuk kemajuan masyarakat di Mimika, Papua dan Indonesia berkolaborasi dengan semua pemangku kepentingan.

Warga Kampung Muare, **Victor Karambut** (65) juga punya cerita tentang operasi katarak yang dijalaninya. Berawal dari informasi pemeriksaan mata gratis di Puskesmas Mapuru Jaya, ia bergegas datang dan memeriksakan mata.

“Setelah diperiksa, menurut dokter mata saya ini harus dioperasi karena selaput sudah tebal,” katanya.

Dokter yang memeriksa Victor merujuknya untuk menjalani operasi katarak. “Dokter berpesan untuk bersiap karena tanggal 5 April kami akan dijemput oleh petugas Puskesmas dan diantar ke RSMM,” kata Victor.

“Mataku Duniaku”

Presiden Direktur PTFI Tony Wenas usai meninjau pelaksanaan operasi katarak di RSMM mengatakan kesehatan individu dan masyarakat sangat penting. Sebab masyarakat yang sehat, akan mendorong peningkatan produktifitas.

“Kesehatan masyarakat merupakan salah satu pilar utama dalam investasi sosial PTFI. Apresiasi kami kepada Pemerintah Kabupaten Mimika dan segenap stakeholder yang terlibat. Karena kolaborasi ini telah memungkinkan program-program kesehatan PTFI dapat diterima dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat,” kata Tony.

Penanggung Jawab Kegiatan Pelayanan Kesehatan Mata dan Operasi Katarak dr Felix Tobing mengatakan sebelum menjalani operasi katarak, para pasien mengikuti screening terlebih dahulu.

“Tim kami mengadakan pemeriksaan mata gratis di sembilan titik baik di kawasan pesisir maupun pegunungan mulai 25 Maret hingga 4 April. Warga mendapat layanan pemeriksaan umum kesehatan mata, tes buta warna, pemeriksaan refraksi mata, pembagian kacamata gratis, dan screening operasi katarak,” katanya.

Sebanyak sembilan titik tersebut adalah Kampung Waa Banti-Tembagapura, Kota Timika, Mapurujaya, SP9, SP12, Aikawapuka, Miyoko, Wumuka dan Kaporaya. Total sebanyak 1.066 orang memeriksakan mata, 500 kaca mata telah dibagikan, dan sejumlah pasien dirujuk ke RSMM untuk mengikuti operasi katarak.

“Sesuai slogan kegiatan ‘Mataku Duniaku’, tujuan kegiatan ini adalah untuk mengembalikan penglihatan warga yang terkena katarak agar bisa melihat dunia lebih baik,” kata Felix.

Operasi katarak gratis merupakan kerja gotong royong PTFI, bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Mimika, Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Amungme dan Kamoro (YPMAM), RSMM, PT Pangansari Utama (PSU) dan Media Group serta tenaga dokter spesialis mata dari Persatuan Dokter Mata Indonesia (Perdami).

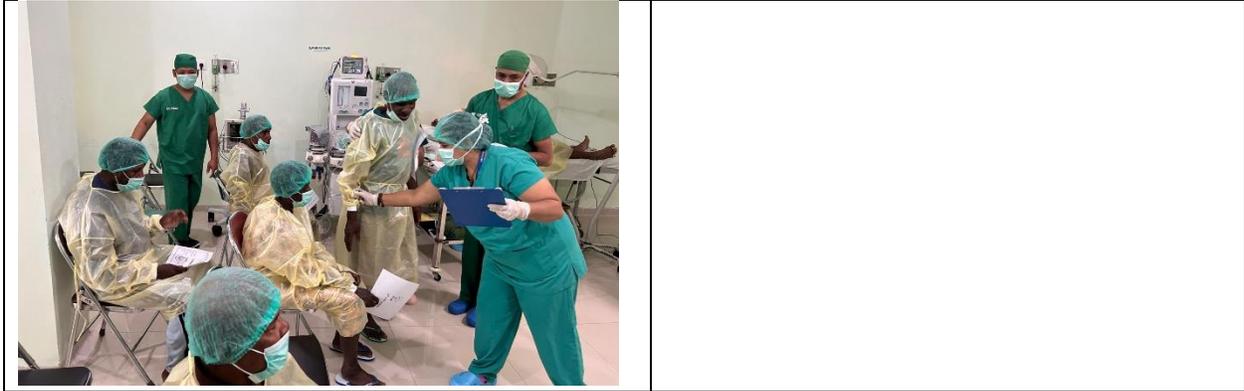
Dilansir dari Kementerian Kesehatan RI, katarak menjadi salah satu penyebab terbanyak kebutaan di Indonesia. Merujuk pada data survey Rapid Assessment of Avoidable Blindness (RAAB) di 15 provinsi termasuk Papua diperkirakan 3 dari 100 orang di Indonesia berusia lebih dari 50 tahun mengalami kebutaan. Sebanyak 81 persen di antaranya disebabkan oleh katarak. Tingkat prevalensi yang tinggi ini menjadi perhatian pemerintah dengan menargetkan penurunan gangguan penglihatan sebesar 25% pada 2030.

PTFI terus berkomitmen memberikan manfaat kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional melalui beragam program investasi sosial. Pada 2023, nilai investasi sosial PTFI mencapai 122 juta dolar AS dan akan terus bertambah sekitar 100 juta dolar AS per tahun sampai dengan 2041.

Di bidang kesehatan, PTFI telah membangun dan mengoperasikan Rumah Sakit dan Klinik yang memberikan pelayanan kesehatan gratis di Kabupaten Mimika. Data per akhir tahun 2023, tercatat 121.000 kunjungan pasien ke RSMM; 40.481 kunjungan di 3 klinik umum dan 2 klinik spesialis.

Kemudian 19.824 rumah telah mendapat pelayanan Indoor Residual Spraying (IRS), sosialisasi dan pelatihan kesehatan (Malaria, HIV, AIDS, TB, COVID-19) kepada 14.000 peserta, serta Kemitraan dalam Riset Kesehatan Dasar Kabupaten mencakup 30 kampung dan 3.105 rumah tangga.

FOTO	KETERANGAN
	<p>Yakobus Umapi (61), warga Kampung Nayaro, Distrik Mimika Baru, Kabupaten Mimika usai menjalani operasi katarak di Rumah Sakit Mitra Masyarakat (RSMM), Jumat (5/4) sebagai bagian dari kegiatan pelayanan kesehatan mata gratis dalam rangkaian Bakti Sosial HUT PTFI ke 57</p>
	<p>Warga Kampung Muare, Victor Karambut (65) bercerita tentang operasi katarak gratis yang dijalaninya di Rumah Sakit Mitra Masyarakat (RSMM), Jumat (5/4).</p>
	<p>Para pasien penderita katarak menunggu giliran untuk operasi katarak gratis di Rumah Sakit Mitra Masyarakat (RSMM).</p>



Tentang PT Freeport Indonesia (PTFI)

PT Freeport Indonesia (PTFI) merupakan perusahaan tambang mineral afiliasi dari Freeport-McMoRan (FCX) dan Mining Industry Indonesia (MIND ID). PTFI menambang dan memproses bijih untuk menghasilkan mineral tembaga, yang mengandung emas dan perak.

PTFI memasarkan konsentrat ke seluruh penjuru dunia, dan terutama ke smelter tembaga dalam negeri, PT Smelting. Operasi penambangan PTFI berlokasi di kawasan mineral Grasberg, Papua – Indonesia. Saat ini PTFI mengoperasikan tambang bawah tanah dengan metode block caving terbesar di dunia. Dalam menjalankan kegiatan operasinya, PTFI mengedepankan praktik bisnis yang bertanggung jawab.